

## EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN KINERJA MANAJER PADA PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP

Mohammad Herli<sup>1)</sup> dan Syahril<sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep

<sup>1)</sup>herlypuz@yahoo.co.id

<sup>2)</sup>syahril49@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin ketat akhir-akhir ini menuntut setiap perusahaan untuk melakukan perubahan. Perubahan tersebut ditujukan untuk efisiensi serta meraih laba yang telah menjadi tujuan perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan merupakan salah satu usaha untuk meminimalisasi terjadinya penyelewengan terhadap anggaran yang ditetapkan. Untuk itu diperlukan suatu informasi akuntansi yang dapat mempermudah pimpinan dalam memperoleh informasi keuangan, sehingga dapat dilakukan tindakan korektif serta perbaikan terhadap penyimpangan yang terjadi. Sistem tersebut disebut dengan akuntansi pertanggungjawaban. Penelitian dilaksanakan di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep yang bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu menilai kinerja manajer. Dalam penelitian ini membandingkan antara data-data yang diperoleh dengan teori-teori mengenai akuntansi pertanggungjawaban. Selanjutnya data-data tersebut dianalisa menggunakan analisa deskriptif statistik untuk memperoleh hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian manajer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep telah memenuhi syarat dalam akuntansi pertanggungjawaban, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu sistem pengkodean rekening sebaiknya menggunakan metode kelompok sehingga dapat diketahui manajer yang bertanggungjawab terhadap terjadinya biaya / pendapatan. Selain itu dari analisa statistik deskriptif ditunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berperan dalam pengendalian kinerja manajer, hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian mean dan standar deviasi yang didapatkan variabel akuntansi pertanggungjawaban adalah sebesar 91,30 dan standar deviasi sebesar 15,46 yang berada dalam kategori interval "ragu-ragu dan setuju" akan tetapi lebih mendekati setuju. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki kecenderungan berpendapat setuju atas pernyataan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berperan sebagai alat pengendalian manajer.

**Kata kunci:** *Evaluasi, Penerapan, Akuntansi, Pertanggungjawaban, PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep*

## PENDAHULUAN

Dua dekade terakhir ini adalah era pergerakan dan perubahan yang sangat besar dalam lingkungan bisnis. Kompetisi dalam berbagai industri menjadi kompetisi global dan langkah-langkah inovasi jasa dan produk mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sebagian manajer telah belajar bahwa cara terbaik menjalankan bisnis adalah dengan menentukan hal apa yang tidak perlu lagi dilakukan dan perubahan terbesar harus dibuat mengenai bagaimana organisasi harus dikelola dan bagaimana pekerjaan dilakukan.

Dunia bisnis akhir-akhir ini dituntut untuk lebih kompetitif dalam merespon perubahan iklim bisnis, untuk itu perusahaan dituntut untuk selalu siap dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Pertumbuhan dan persaingan dunia bisnis dewasa ini mengharuskan manajer untuk memandang jauh kedepan guna mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaannya, Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, baik berupa laba yang maksimal, kelangsungan hidup, pertumbuhan perusahaan maupun menciptakan kesejahteraan anggota masyarakat. Pengaruh lingkungan dan perkembangan suatu perusahaan yang semakin kompleks mengakibatkan tugas manajemen puncak dalam mencapai tujuan perusahaan semakin sulit dan kompleks pula, Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Sehubungan dengan itu peranan akuntansi pun semakin dibutuhkan terutama untuk memperoleh informasi tersebut. Peran serta manajer sangat dibutuhkan dalam mengaktualisasikan peranan akuntansi tersebut sebagai alat pengawasan biaya dewasa ini kita kenal dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan sifat dan kegiatan perusahaan dengan tujuan agar masing-masing unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan unit yang berada dibawah pengawasannya. Menurut sistem ini, unit-unit yang ada dalam organisasi dibagi menjadi pusat-pusat pertanggungjawaban, dan keseluruhan pusat pertanggungjawaban ini membentuk jenjang hirarki dalam organisasi.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan syariah. Seperti halnya perusahaan-perusahaan lainnya PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep juga dihadapkan pada kondisi bisnis yang ketat dan permasalahan bisnis yang semakin kompleks. Untuk itu diperlukan informasi yang akurat dalam kaitannya dalam pengambilan keputusan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep merupakan satu-satunya bank perkreditan dengan prinsip syariah yang ada di kabupaten Sumenep dan memiliki aktivitas yang cukup kompleks sehingga pimpinan tidak dapat secara langsung mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan. Saat ini bank tersebut telah membuka kantor cabang di Pamekasan dan beberapa kantor kas yang tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Sumenep. Selain itu untuk menilai kinerja manajer pada tiap-tiap pusat pertanggungjawaban maka diperlukan sebuah sistem pelaporan yang dapat mencerminkan aktifitas yang telah dilakukan dari manajer pusat pertanggungjawaban tersebut.

Untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban, suatu perusahaan terlebih dahulu harus memenuhi syarat-syarat yang harus ada dalam sistem ini. Penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar

Sumenep sebagai objek penelitian untuk memastikan apakah syarat-syarat tersebut sudah dipenuhi dan dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Maka dari itu, penulis akan meneliti mengenai pemisahan fungsi-fungsi manajemen, adanya desentralisasi, serta pendelegasian wewenang dari manajer tingkat atas kepada manajemen tingkat bawah yang merupakan pusat-pusat pertanggung jawaban. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah: "untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian kinerja manajer pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep."

## METODE

Agar penelitian ini benar-benar terarah pada sarannya maka perlu diterapkan terlebih dahulu populasi dan sampel secara tepat. Populasi merupakan totalitas seluruh kasus, kejadian, orang, benda, dan lain-lain. Populasi dari penelitian ini adalah manajer pusat pertanggungjawaban pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep yaitu manajer pusat pertanggungjawaban kantor pusat, dan pimpinan pada kantor cabang maupun kantor kas.

Berdasarkan data yang diperoleh, pada kantor pusat terdapat 4 (empat) manajer yaitu Direktur Utama, Direktur, Kabag Marketing, dan Kabag Operasional, 1 kantor cabang, dan 5 kantor kas. Keseluruhan populasi tersebut ditetapkan sebagai responden. Pada penelitian ini tidak ditentukan sampel karena penelitian ini menggunakan analisa data statistik deskriptif, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menerangkan bahwa penelitian yang menggunakan teknik analisa deskriptif statistik tidak menggunakan sampel namun populasi langsung dijadikan sebagai responden sebagai sumber data.

Sebelum melakukan pembahasan dan menganalisa masalah, penulis mengumpulkan data dan informasi. Data yang dikumpulkan haruslah relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep, penulis melakukan sebagai berikut:

1. Survey Pendahuluan

Melakukan kunjungan awal ke perusahaan untuk mengetahui gambaran umum perusahaan serta melihat langsung sistem kerja pada PT. BPRS Bhakti sumekar Sumenep.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Melakukan tinjauan langsung kepada perusahaan untuk melanjutkan survey pendahuluan terhadap permasalahan yang ada, dengan mengumpulkan data dengan berbagai cara:

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang dijadikan penelitian observasi dilakukan dengan cara melakukan tinjauan terhadap struktur organisasi perusahaan, pengkodean rekening yang digunakan, serta prosedur penyusunan anggaran perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian kinerja manajer pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.
- b. Teknik Angket (Kuesioner)  
Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan dengan harapan responden memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan

dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup karena alternatif-alternatif jawaban telah disediakan, dengan skala Likert berdimensi 5, sebagai berikut :

Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

Penyebaran angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi responden terhadap akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajer.

- c. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara lisan maupun tulisan kepada direktur utama, direktur, kepala bagian, serta pimpinan kantor cabang maupun kantor kas pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban responden yang tidak terungkap pada kuesioner.
- d. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)  
Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan penelitian dengan cara membaca literatur-literatur serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif  
Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian kinerja manajer pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapat berupa struktur organisasi, cara pengkodean rekening, prosedur penyusunan anggaran, serta pengidentifikasian terhadap pusat-pusat pertanggungjawaban pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dengan teori-teori yang terkait dengan akuntansi pertanggungjawaban.
2. Analisis Statistik Deskriptif  
Analisa ini digunakan untuk mengetahui tendensi variabel akuntansi pertanggungjawaban dan variabel pengendalian kinerja manajer. Hal ini dilakukan dengan melakukan pengukuran tendensi sentral meliputi perhitungan mean, median, dan standar deviasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui persepsi responden dalam kaitannya dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian kinerja manajer pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Berikut adalah identitas responden serta hasil analisa jawaban responden mengenai akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajer.

Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajer pada setiap butir pertanyaan didalam penelitian, bahwa dalam kuesioner penelitian dikumpulkan pendapat responden terhadap 24 pertanyaan / pernyataan yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian kinerja manajer, setiap responden diharapkan menjawab "sangat setuju", "setuju", "ragu-ragu", "tidak setuju", "sangat tidak setuju".

Untuk mengetahui kecenderungan tiap-tiap variabel dilakukan pengelompokkan dengan mengacu pada skala likert. Nilai rata-rata dari masing-masing responden dapat

dikelompokkan dalam kelas interval. Ukuran interval berguna untuk memberikan informasi tentang interval 1 orang atau objek dengan orang atau objek yang lain.

Jumlah kelas adalah sebanyak 5 kelas, sehingga intervalnya dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilaimaksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlahkelas}}$$

Keterangan : Nilai maksimal = skor maksimal (5)

Nilai minimal = Skor minimal (1)

Dari informasi tersebut dapat ditentukan skala distribusi kriteria pendapat responden sebagai berikut :

- a. Nilai jawaban 1,00 sampai dengan 1,79 sangat tidak setuju
- b. Nilai jawaban 1,80 sampai dengan 2.59 tidak setuju
- c. Nilai jawaban 2.60 sampai dengan 3.39 ragu-ragu
- d. Nilai jawaban 3.40 sampai dengan 4.19 setuju
- e. Nilai jawaban 4.20 sampai dengan 5.00 sangat setuju

Dari hasil penelitian responden maka dapat dijelaskan kecenderungan jawaban responden untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

- a. Akuntansi Pertanggungjawaban

Untuk mengukur tanggapan responden terhadap hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian kinerja manajer. Dari hasil jawaban responden dapat dilakukan penyebaran dengan ketentuan sebagai berikut :

Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

Kemudian dihitung rata-rata jawaban tiap responden untuk 24 pertanyaan tersebut. Distribusi rata-rata atas variabel x tersebut dapat ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Variabel x

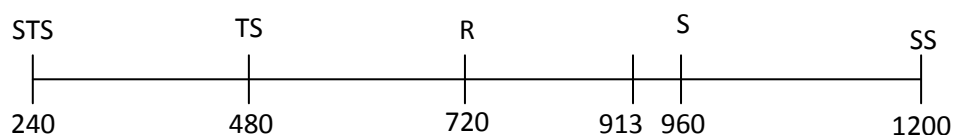
Interval	Variabel x	Jumlah	%
1.00 -1.79	STS	0	0%
1.80 - 2.59	TS	0	0%
2.60 – 3.59	R	2	20%
3.40 – 4.19	S	7	70%
4.20 – 5.00	SS	1	10%
Total		10	100%

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 10 responden sebanyak 2 orang atau 20% memberikan penilaian tanpa pendapat, sebanyak 7 orang atau 70% memberikan penilaian setuju, sebanyak 1 orang atau 10% memberikan penilaian sangat setuju dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap variabel x diatas.

Sedangkan mean yang didapatkan dari variabel x adalah sebesar 91,30 dengan standar deviasi sebesar 15.46. Bila dilihat pada lampiran 9 maka bila instrumen

tersebut dianalisis berdasarkan skoring setiap jawaban responden maka didapat skor total 913. jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item adalah  $5 \times 24 \times 10 = 1200$  (Sangat Setuju) sedangkan jumlah skor terendah adalah  $1 \times 24 \times 10 = 240$  jadi berdasarkan data tersebut maka tingkat persetujuan terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajer adalah  $(913:1200) \times 100\% = 76\%$

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skoring Jawaban Responden

Nilai 913 berada dalam kategori interval "ragu-ragu dan setuju" akan tetapi lebih mendekati setuju. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki kecenderungan berpendapat setuju atas pernyataan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajer. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel x berperan terhadap variabel y.

b. Alat Pengendalian Kinerja Manajer

Berdasarkan pengujian atas akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajer yang dilakukan melalui analisa dan dokumen perusahaan, maka mean yang didapatkan dari variabel y adalah sebesar ,020773 dengan standar deviasi sebesar, 0001920.

Hal ini membuktikan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berperan terhadap pengendalian manajer pada PT. BPRS Bhakti Sumekar sumenep.

Berdasarkan survei yang penulis lakukan pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep melalui penyebaran kuesioner serta wawancara bahwa struktur organisasi yang ada dalam perusahaan tersebut telah menggambarkan pembagian unit-unit organisasi yang digolongkan kedalam pusat-pusat pertanggungjawaban. Tiap unit kerja dalam melaksanakan tugasnya sudah sesuai dengan uraian tugas yang tercantum dalam struktur organisasi yang ada, dengan demikian kegiatan dari masing-masing departemen mengarah kepada spesialisasi masing-masing, selain itu dalam melaksanakan tugasnya tiap unit kerja saling menjalin komunikasi satu sama lain. Disamping itu anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan, digunakan sebagai alat pengendalian guna menilai tiap unit kinerja tiap departemen dimana anggaran yang dibuat berdasarkan manajemen dari tiap-tiap departemen yang ada, sehingga tujuan perusahaan secara keseluruhan merupakan tanggungjawab para pelaku organisasi tersebut dan setiap biaya yang dilakukan oleh departemen selalu mengacu pada anggarannya masing-masing dalam merealisasikan biayanya, apabila terjadi penyimpangan pada anggaran maka penyimpangan tersebut dilakukan analisis, dengan demikian pimpinan dapat menilai kinerja tiap departemen yang disertai dengan laporan pertanggungjawaban.

Semua rekening telah diklasifikasikan dan diberi kode agar data dapat dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Dalam suatu perusahaan pengendalian manajemen merupakan hal yang penting dalam usaha menilai aktivitas jalannya perusahaan. Pengendalian yang dilakukan oleh PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dilaksanakan dengan maksud untuk mencegah terjadinya penyimpangan.

Pengendalian manajer ini dilakukan dengan memperhatikan anggaran dan realisasinya, sehingga pelaksanaan anggaran dapat diarahkan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya pengendalian, anggaran tidak dapat berfungsi sebagai alat perencanaan yang baik, karena baik perencanaan maupun pengendalian merupakan bagian dari proses manajemen yang tidak dapat dipisahkan.

Pelaporan realisasi anggaran dibuat perusahaan agar setiap jajaran organisasi perusahaan memiliki alat untuk memantau pelaksanaan kegiatan masing-masing dan menilai peluang untuk mengambil langkah-langkah korektif yang diperlukan apabila terjadi penyimpangan.

Dari uraian diatas akhirnya penulis mengambil kesimpulan bahwa akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep telah berperan sebagai alat pengendalian manajer.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep mengenai evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu pengendalian manajemen, maka penulis menarik kesimpulan bahwa akuntansi pertanggungjawaban telah berperan sebagai alat pengendalian manajer. Hal tersebut didasarkan pada analisis statistik deskriptif yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian kinerja manajer.

Hal tersebut juga didukung dengan telah diterapkannya syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang terdiri dari ;

1. Strukur organisasi dan pendelegasian wewenang.

PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep telah memiliki struktur organisasi yang tersusun secara baik. Dengan adanya struktur organisasi, masing-masing tingkatan manajemen di PT. BPRS Bhakti sumekar Sumenep dapat mengetahui dengan jelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing. Adanya pendelegasian wewenang kepada setiap manajer bagian mengharuskan manjer mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada pimpinan, sehingga pimpinan dapat mengawasi sekaligus menilai kinerja para bawahannya.

2. Pengklasifikasian kode rekening

Klasifikasi kode rekening juga telah diterapkan oleh PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Hal tersebut guna memudahkan dalam proses pencatatan.

3. Anggaran yang disusun oleh setiap bagian

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyusunan anggaran dilakukan oleh setiap bagian di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Hal tersebut dapat dilihat anggaran yang dibuat oleh masing-masing bagian dalam perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Antonio dan M. Syafi'i. 2003. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Penerbit Gema Insani. Jakarta.
- Carter, William K., Milton F, Usry. 2005. *Akutansi Biaya*. Buku 2, Edisi 13, dialih bahasakan oleh Krista SE., Ak. Salemba Empat. Jakarta,
- Garrison, Ray H. Noreen, Eric W. and Brewer, Peter C. 2006. *Akuntansi Manajerial*, dialih bahasakan oleh Nuri Hinduan, edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.

- Hansen, Dor R. Mowen, Maryanne M. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Dialih bahasakan oleh Ancella A. Hermawan, M.B.A, Edisi 4 jilid 1, PT. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hornngren, Charles T. 1992. *Pengantar Akuntansi manajemen Jilid 1*. dialih bahasakan oleh Moh. Badjuri dan Kusnedi. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.
- Kertonegoro, Sentanoe. 1998. *Prinsip dan teknik Manajemen*. Kerjasama Penerbit Ananda Yogyakarta & Lembaga Kerjasama Pendidikan Tinggi Akuntansi Swasta se-Indonesia.
- Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Universitas Gajah Mada. Penerbit Aditya Media. Yokyakarta.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, dan Rekayasa Edisi 2*. Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Munandar. 1992. *Budgeting Perencanaan Pengkoordinasian Pengawasan Kerja*. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta.
- Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Edisi II. UPP AMP YKPN.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. 2003. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.